

**RUSA SEBAGAI IDE DASAR PENCIPTAAN
KRIYA KAYU**



KARYA SENI

Oleh:

SUGENG HERYANTO

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

**RUSA SEBAGAI IDE DASAR PENCIPTAAN
KRIYA KAYU**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	1469 /H/S/06	
KLAS		
TERIMA	18-01-06	TTD.



KARYA SENI

Oleh:

SUGENG HERYANTO

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

**RUSA SEBAGAI IDE DASAR PENCIPTAAN
KRIYA KAYU**



SUGENG HERYANTO
No. Mhs. 9710776022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Jurusan Kriya,
Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Kriya Seni
2005**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim penguji
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal: 24 Januari 2005

Drs. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum
Pembimbing I / Anggota

Drs. Anono
Pembimbing II / Anggota

Drs. Herry Pujiharto, M. Hum
Cognate / Anggota

Dra. Noor Sudiyati, M. Sa.
Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni / Anggota

Drs. Sunardi, M. Hum.
Ketua Jurusan Kriya / Ketua / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP. 13052124

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan baik.

Adapun laporan ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan dalam mengikuti ujian Tugas Akhir pada Program studi S-I Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Telah diusahakan semaksimal mungkin agar laporan Tugas Akhir ini dapat tersaji dengan sempurna. Namun karena keterbatasan waktu, maka masih banyak kekurangan dan kelemahannya.

Selesainya Tugas Akhir ini tidak terlepas karena dukungan dan bantuan banyak pihak, baik bantuan secara moril maupun matriil, karena itulah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Prof. DR. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto M. Hum, Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
4. Dra. Noor Sudiyati M. Sn, Ketua Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
5. Drs. Yulriawan Dafri M. Hum, Dosen pembimbing I
6. Drs. Andono, Dosen Pembimbing II

7. Staf Pengajar dan Karyawan, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
8. Staf Perpustakaan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
9. Kedua Orang Tua Bapak, Ibu (Almarhum) dan Kakak Adik tercinta yang telah membantu secara moril maupun materiil.
10. Teman-teman dekat saya : Binudi, Suripto, Hizkia, Mas Muji dan semua pihak yang tak bisa kami sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu.

Demikian kiranya, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan tambahan wawasan budaya dan menambah kekayaan pengetahuan tentang seni. terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2005

Penulis

INTISARI

Tugas Akhir karya seni ini pada dasarnya tentang penerapan bentuk rusa kedalam karya dua dimensi, Diambilnya bentuk rusa karena rusa merupakan bentuk yang sangat unik dan menarik, serta rusa dapat dijadikan sebagai simbolisasi dari kehidupan manusia. Adapun tema dalam tugas akhir ini adalah rusa sebagai ide dasar penciptaan kriya kayu. Faktor lain yang mendorong diangkatnya tema ini adalah karena rusa merupakan binatang yang memiliki kelebihan-kelebihan seperti loncatan yang indah, tanduk bercabang dan ekspresi wajah yang bersahabat. Oleh sebab itu rusa menarik dijadikan suatu karya seni seperti kriya. Metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan kepustakaan, estetika, eksplorasi dan eksperimen. Sehubungan dengan hal tersebut diatas penulis menerapkannya pada karya kriya kayu yang berbentuk dua dimensi. Semua itu melalui beberapa tahap seperti persiapan, perencanaan serta proses pelaksanaan (perwujudan). dengan segala tahap tersebut, yang didukung penjadwalan yang matang maka Tugas Akhir karya seni ini dapat selesai dengan hasil yang diharapkan. Melalui upaya ini diharapkan dapat memberikan tambahan bentuk karya seni yaitu bentuk karakter rusa. Hal ini secara tidak langsung akan menambah wawasan, yang pada akhirnya dapat bermanfaat bagi perkembangan kriya selanjutnya.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
INTISARI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Ide Penciptaan	1
B. Tujuan dan Sasaran	4
C. Metode Pendekatan	4
D. Proses Penciptaan	5
E. Diagram Proses Penciptaan	6
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	7
A. Deskripsi Konsep Penciptaan	7
B. Tinjauan Tentang Tema Penciptaan	8
BAB III PROSES PERWUJUDAN	11
A. Data Acuan.....	11
B. Analisis Data.....	23
C. Sketsa dan Gambar Karya.....	24

D. Bahan Alat dan Teknik.....	39
E. Proses Perwujudan.....	41
F. Kalkulasi Biaya Produksi.....	44
BAB IV TINJAUAN KARYA	47
BAB V PENUTUP	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

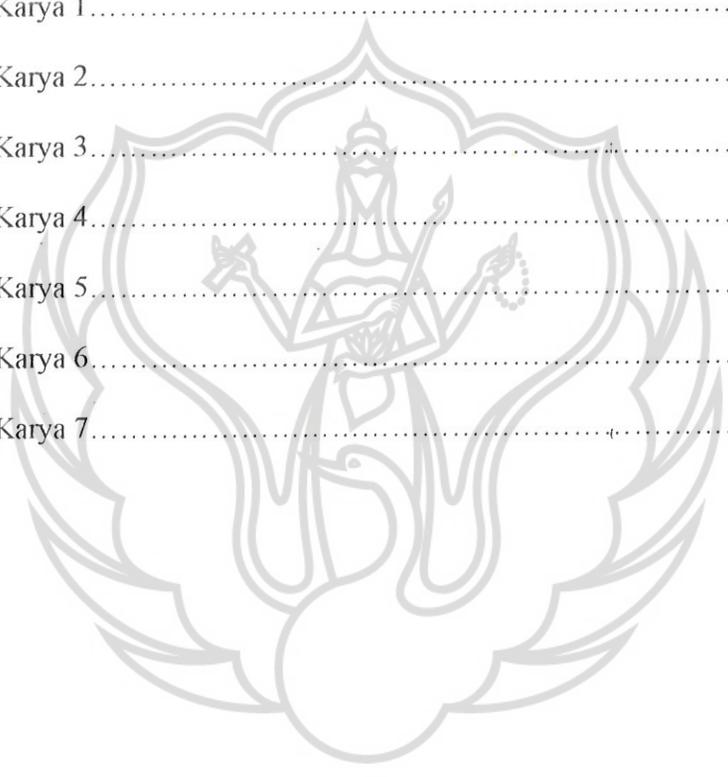
- Foto diri mahasiswa
- Foto poster pameran
- Foto situasi pameran
- Katalog



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. <i>Running</i>	12
2. <i>Resting</i>	13
3. <i>Grazing</i>	14
4. <i>Fawns</i>	15
5. <i>Head, Front View</i>	16
6. <i>American Elk</i>	17
7. <i>Moose</i>	18
8. <i>Caribou</i>	19
9. <i>Mule Deer</i>	20
10. <i>Jump</i>	21
11. <i>Stags</i>	22
12. Sketsa alternatif 1	26
13. Sketsa alternatif 2.....	26
14. Sketsa alternatif 3.....	27
15. Sketsa alternatif 4.....	27
16. Sketsa alternatif 5.....	28
17. Sketsa alternatif 6.....	28
18. Sketsa alternatif 7.....	29
19. Sketsa alternatif 8.....	29
20. Sketsa alternatif 9.....	30
21. Sketsa terpilih 1 berjudul, Menikmati Dunia Baru	32

22. Sketsa terpilih 2 berjudul, Menanti Sang Kekasih	33
23. Sketsa terpilih 3 berjudul, Mencari Masa Depan	34
24. Sketsa terpilih 4 berjudul, Menuju Masa Depan	35
25. Sketsa terpilih 5 berjudul, Berlindung	36
26. Sketsa terpilih 6 berjudul, Menanti Ajal	37
27. Sketsa terpilih 7 berjudul, Menuju Nirwana	38
28. Foto Karya 1	49
29. Foto Karya 2	50
30. Foto Karya 3	51
31. Foto Karya 4	52
32. Foto Karya 5	53
33. Foto Karya 6	54
34. Foto Karya 7	55



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1 Kalkulasi biaya bahan baku utama.....	44
2. Tabel 2 Kalkulasi biaya bahan bantu dan bahan finishing.....	44
3. Tabel 3 Kalkulasi biaya pigura kayu.....	45
4. Tabel 4 Kalkulasi biaya pigura besi.....	45
5. Tabel 5 Rekapitulasi biaya keseluruhan.....	46



BAB I

PENDAHULUAN



A. Ide Penciptaan

Berawal dari munculnya suatu harapan akan memenuhi kebutuhan ekspresi yang ditunjang oleh adanya keinginan untuk mengangkat fenomena kehidupan binatang yang indah dan memiliki kelebihan-kelebihan dibandingkan binatang lain yakni rusa, seperti, loncatannya yang indah, bentuk tanduk bercabang, ekspresi wajah yang bersahabat yang tidak dimiliki oleh binatang lain. Maka memunculkan ide untuk mengekspresikan bentuk gerak rusa dan fenomena kehidupannya ke dalam karya kriya kayu.

Menjadi suatu kewajiban, bahwa ide-ide pengalaman pribadi banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal ataupun eksternal yang berada dan melingkupi lingkungan sekitar kita. Faktor internal yaitu refleksi dari diri sendiri dalam memandang kondisi riil dirinya pada saat itu, guna dijadikan potensi ide. Bagaimana psikologis si seniman pada saat mulai ingin berkarya akan dapat menuangkan menjadi pemenuhan kebutuhan ekspresinya. Rasa marah, takut, kecewa ataupun menderita adalah kondisi yang bisa dijadikan sumber ide. Adapun faktor eksternal adalah situasi dan kondisi lingkungan yang ada pada saat itu. Misalnya lingkungan sosial dapat pula menjadi suatu bahan untuk diwujudkan ke dalam suatu ide kreatif. Seperti ungkapan Soedarso Sp sebagai berikut.

“Suatu hasil seni selain merefleksikan diri seniman penciptanya juga merefleksikan lingkungannya (bahkan diri si seniman itupun kena

pengaruh pula). Lingkungan ini dapat berwujud alam sekitar ataupun masyarakat sekitar.”¹

Refleksi atas keadaan situasi di masyarakat seperti kontroversi, kemiskinan, sikap toleran atas sesama, persaudaraan dan hal-hal baik maupun buruk lainnya adalah contoh dari lingkungan yang menarik untuk dikaji menjadi ide suatu karya seni.

Ide-ide yang diperoleh dari intensitas dalam berhubungan dengan lingkungan, baik lingkungan internal maupun eksternal, sudah sewajarnya disikapi hanya sebagai ide dasar saja, yaitu ide yang masih harus dikaji atau dieksplorasi secara mendalam sampai menyatu dengan batin dan jiwa, hingga pada akhirnya diharapkan memunculkan suatu karakteristik estetik yang khas dan melekat pada diri pribadi, walaupun berpijak pada ide dan melekat pada diri pribadi, walaupun berpijak pada ide yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang sama.

Dalam hal ini Sudarmadji menjelaskan sebagai berikut:

“Seorang seniman tidak bisa lepas dari pengaruh lingkungan di sekitarnya, namun dalam keterpengaruhannya ia mempunyai pandangan yang berbeda, yang dapat dijadikan ciri khas pribadi, sekaligus nantinya dapat dengan mudah orang membedakan antara seniman satu dengan lainnya.

Dalam karya seni rupa banyak cara dan cirinya, bisa pewarnaan, penyusunan elemen-elemen seperti karakter garis, penyusunan bidang dan tekstur serta tema yang diangkatnya.”²

Alam dan isinya seperti manusia, binatang dan tumbuhan adalah ciptaan Tuhan. Ketiga unsur tersebut saling berhubungan atau terpengaruh

¹ Soedarso Sp. *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Apresiasi Seni*. (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1988).. p. 56.

² Sudarmadji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*. (Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah, 1979).. p.30.

satu dengan lainnya, karena diantara ketiganya ada sedikit banyak kesamaannya. Manusia dalam hal ini seniman banyak mempergunakan unsur-unsur alam sebagai simbol pada waktu merespon suatu fenomena sosial yang menarik perhatiannya, setelah melalui proses pengamatan secara intens.

“Secara ilmu jiwa langkah pertama lahirnya karya seni adalah “pengamatan”. Peristiwa pengamatan bukan peristiwa yang lepas dan berdiri sendiri, karena bila seorang mengamati suatu obyek maka akan ada stimulasi (rangsangan). Selanjutnya seseorang akan menangkap suatu makna obyek tersebut secara pribadi sesuai pengalamannya. Biasanya obyek adalah suatu benda atau hal yang menimbulkan ide dalam kelahiran karya seni.”³

Sosok atau karakter rusa sangat menarik perhatian penulis untuk menimbulkan rangsangan kreatif, dalam kaitannya dengan tema penciptaan karya seni rupa. Pertimbangan faktor tekstual (data yang diambil dari buku-buku) maupun kontekstual (melihat bentuk rusa secara langsung) banyak mempengaruhi penulis dalam penyajiannya sebagai suatu bentuk tema penciptaan karya seni rupa (kriya kayu). Pendekatan tekstual dalam penciptaan karya ini, lebih pada menggali pencapaian nilai artistik atau keindahan secara maksimal, yang melekat pada sosok rusa dari segi bentuk fisik (anatomi) dan karakter, sedangkan sudut pendekatan kontekstual dalam penciptaan karya lebih dititikberatkan pada wujud rusa dalam fungsinya sebagai suatu perlambang (simbolisasi) dari fenomena sosial yang mengacu pada nilai-nilai kemanusiaan, seperti cinta kasih, toleransi kebersamaan, penindasan dan segala perbuatan baik dan buruk lainnya. Tetapi meskipun nilai fungsi sebagai perlambang (simbolisasi) lebih diutamakan, bukan berarti

³ *Ibid.*, p.32.

pendekatan kontekstual dalam penciptaan karya ini mengesampingkan faktor keindahan obyektif yang melekat pada bentuk fisik karya.

B. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

- a. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan keindahan.
- b. Untuk pembuktian tingkat kreativitas dan penguasaan teknik dibidang kriya khususnya kriya kayu.
- c. Untuk menghasilkan karya kriya kayu yang kreatif, inovatif dan dapat mengikuti perkembangan zaman.

2. Sasaran

- a. Suatu upaya menciptakan karya kriya kayu dengan menampilkan rusa sebagai ide dasar karya.
- b. Menjadi bahan acuan dan rangsangan dalam berkreasi untuk generasi berikutnya.
- c. Menghasilkan karya kriya kayu yang diharapkan dapat diterima oleh penikmat seni.

C. Metode Pendekatan

1. Metode pendekatan kepustakaan, yaitu melalui data-data yang ada baik berupa buku-buku, majalah, foto, maupun yang lainnya. Yang bisa dijadikan sebagai bahan referensi.
2. Metode pendekatan estetis, yaitu mengulas tentang nilai keindahan seperti melihat suatu hal yang indah secara langsung.

3. Metode pendekatan eksplorasi dan eksperimen, yaitu pendekatan melalui pencarian, dan pendekatan-pendekatan dalam berbagai aspek.

D. Proses Penciptaan

1. Mengumpulkan data tentang rusa, yang berupa tulisan dan gambar yang diperoleh dari buku, majalah dan lain-lain. Selanjutnya diseleksi untuk mendapatkan data yang akurat, selaras dengan sketsa yang akan dibuat.
2. Analisis dari data-data yang diperoleh.
3. Pembuatan sketsa alternatif, merealisasikan ide dengan membuat beberapa sketsa alternatif untuk dikonsultasikan pada dosen pembimbing, sampai seberapa jauh tingkat kelayakannya untuk dibuat disain.
4. Membuat disain dari sketsa terpilih.
5. Memindahkan desain kedalam bidang kayu yang akan dipahat.
6. Proses ukir adalah proses pembentukan bidang kerja kayu yang dibentuk dengan menggunakan pahat ukir kayu.
7. Proses finishing adalah suatu proses paling akhir yang sangat berpengaruh terhadap baik tidaknya karya tersebut.
8. Memberi bingkai (pigura).

E. Diagram Proses Penciptaan

